

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TERLAMBATNYA PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU**

Oleh :
Nor Amira
(nor.amira10@yahoo.com)

Pembimbing : Dr. Swistantoro M.si

Jurusan Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Kampus
Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293 – Telp/Fax.
0761 – 63277

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena banyaknya mahasiswa yang terlambat menyelesaikan masa studinya, dalam artian lebih dari delapan semester (lima tahun). Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa dan berapakah persentase pengaruh faktor-faktor terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa dan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh faktor-faktor tersebut pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Penelitian ini dilaksanakan di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas riau pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang masa studinya lebih dari delapan semester (lima tahun), dosen, orangtua mahasiswa dan tokoh masyarakat. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam mengolah data dari angket yang telah di sebarakan kepada responden tersebut menggunakan metode diskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dilapangan, untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi serta berapa persen pengaruh faktor tersebut pada mahasiswa dalam menyelesaikan studi, peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa adalah : 1.Faktor internal (faktor jasmani, psikologi, dan kelelahan) 2.faktor eksternal (faktor keluarga, universitas, dan masyarakat). Dan persentase dari faktor-faktor tersebut adalah faktor internal 58,65 % dan eksternal 58,78 % dengan kategori cukup.

Kata kunci : faktor, pengaruh, masa studi.

THE FACTORS THAT EFFECTED THE OVERDUE IN STUDY
ACCOMPLISHMENT TO STUDENT OF SOCIALS SCIENCE AND POLITICS
FACULTY UNIVERSITY OF RIAU

By:
Nor Amira
(nor.amira10@yahoo.com)
Advisor : Dr. Swistantoro M.si

Sociology Department-Faculty of Socials Science and Politics University of Riau.
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293 –
Telp/Fax. 0761 – 63277

Abstract

The background of this research was because of so many students of university that overdue in study accomplishment, that means more than eight semesters (five years). The formulation of this research was the factors that effected the overdue in study accomplishment to students and how much the percentage of the factors effects of overdue in study accomplishment to students of social science and politics faculty. While, the purpose of the research was wanted to know the factors that effected the overdue in study accomplishment to students and to know how much the percentage of factors effects to students of social science and politics faculty. This research have been done in social science and politics faculty, university of riau, Pekanbaru. The population in this research was all of students who the time of study more than eight semesters (five years), lecturer, student's parent and society personage. While, the technique in taking sample the writer used proportional random sampling technique. The technique in collecting data, the writer used questionnaire, interviewe and documentation. In analysing the data, the writer used descriptive quantitative method.

Based on the result of this research, the writer can concluded that to know what are the factors that effected and how much the percentage of factors effects to students in study accomplishment, the writer analyze the data with formula: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. So, we can concluded that the factors that effected the overdue in study accomplishment to students was: 1. Internal factors (physic, psychology, and tiring). 2. External factors (family, university and society). The factors percentage were: internal factors was 73,55% and external factors was 67,27% the category was enough.

Key words: factor, effect, the time of study.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kita telah melihat bahwa beberapa perubahan besar telah terjadi di sekeliling kita tak terkecuali menyentuh dunia pendidikan kita dari mulai tingkat dasar sampai keperguruan tinggi. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyatakan : “standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menentukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan.”

Setiap manusia yang diterima dan belajar di perguruan tinggi memerlukan ketekunan dalam menjalani perkuliahan, maupun kegiatan lain yang dapat menunjang perkuliahan hingga akhirnya menyelesaikan studinya. Mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi suatu masyarakat. Pada dasarnya mahasiswa memiliki tiga peranan dan fungsi yang sangat penting yaitu :

1. Peranan moral

Dunia kampus merupakan dunia dimanan setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau, disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.

2. Peranan sosial

Selain tanggung jawab individu mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Peranan intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insane intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata, dalam arti menyadari betul fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perbahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang dia miliki selama dia menjalani pendidikan.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terdiri dari ribuan orang, tentu akan berbeda lamanya proses menyelesaikan studi pada mereka. Walaupun awalnya mereka satu angkatan kuliah tapi cepat atau lambatnya menyelesaikan kuliah akan berbeda-beda tergantung dari mahasiswa itu sendiri. Lamanya

mahasiswa menyelesaikan studinya tersebut juga sangat bervariasi. Idealnya, lama masa studi mahasiswa adalah empat tahun. Namun tak heran masih banyak ditemukan mahasiswa yang menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang lama. Dan ada pula yang menyelesaikan studinya sebelum jangka waktu empat tahun. Bagi mereka yang tergolong lama menyelesaikan kuliahnya, banyak faktor yang menyebabkan demikian. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tepat waktu.

Program strata I adalah jenjang pendidikan akademik yang mempunyai antara minimal 144 satuan kredit semester (sks) dan maksimal 160 sks dengan kurikulum 7 atau 8 semester, dan lama program antara 7 sampai 14 semester setelah sekolah lanjutan tingkat atas. Beban studi adalah jumlah satuan kredit semester (sks) yang wajib diperoleh mahasiswa selama masa studi. Beban studi mahasiswa untuk satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu.

Dalam menentukan beban studi untuk satu semester, perlu juga diperhatikan kemampuan mahasiswa. Umumnya seorang mahasiswa yang baru masuk, dapat memikul beban sebanyak 18-20 sks. Sedangkan beban studi untuk semester-semester selanjutnya tergantung dari

kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan beban yang dipikulnya pada semester sebelumnya. Kemampuan ini dapat dilihat dari Indeks Prestasi Semester (IPS) yang diperoleh mahasiswa pada setiap akhir semester. Jumlah beban studi untuk semester berikutnya tergantung dari besarnya IPS yang telah diperoleh di semester sebelumnya.

Pedoman untuk menentukan besarnya beban studi mahasiswa dalam satu semester adalah sebagai berikut:

Mahasiswa terancam dikeluarkan (drop-out) sehubungan dengan adanya evaluasi studi 2, 4 dan 8 semester, beban studi mahasiswa dapat tidak didasarkan pada tabel di atas, dengan cara membuat permohonan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik mengenai penambahan SKS yang dapat diambil disertai dengan alasannya.

Beban Studi bagi mahasiswa program Sarjana Hukum Reguler sekurang-kurangnya adalah 144 sks. Mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan studinya kurang dari 8 semester, atau sesuai jadwal 8 (delapan) semester. Dengan tambahan masa studi sebanyak 6 (enam) semester, masa studi maksimal adalah 14 (empat belas) semester.

Mahasiswa disini pada dasarnya membahas mahasiswa-mahasiswa laki-laki dan perempuan di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik

universitas riau yang sudah lebih dari lima tahun menjalani kuliah, mahasiswa yang masih tercatat aktif dalam masa perkuliahan atau dalam masa studi dari angkatan 2008-2010. Alasan yang mendasari peneliti untuk mengambil studi kasus di fisip-UR, karena difisip adalah tempat yang strategis, karena peneliti juga berstatus sebagai mahasiswi di fisip_UR, dengan begitu peneliti bisa bertemu langsung dan menyebarkan kuisionernya, guna mempermudah hasil penelitian.

Mahasiswa merupakan komponen penunjang kemajuan negeri, mahasiswa diharapkan mampu memberikan sumbangan melalui kapasitas intelektualitasnya, sehingga masa kuliah seharusnya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan fakta banyaknya keterlambatan menyelesaikan studi pada mahasiswa maka penulis memilih untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik di Universitas Riau Pekanbaru.**”

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang di atas dapat dijawab melalui penelitian. Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah :

- a. Apa saja faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa terlambat menyelesaikan studi ?
- b. Apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa terlambat menyelesaikan studi ?
- c. Seberapakah besar pengaruh faktor internal dan eksternal yang menyebabkan mahasiswa terlambat menyelesaikan studi ?

Tujuan Penelitian

- a. Agar dapat mengetahui faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa terlambat menyelesaikan studi.
- b. Agar dapat mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa terlambat menyelesaikan studi.
- c. Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal tersebut terhadap mahasiswa sehingga terlambat menyelesaikan studi.

Kerangka Teoritis

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi

Slameto (2003: 54) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mendorong mahasiswa dalam menyelesaikan studi salah satunya adalah motivasi

mahasiswa. Dalam menyelesaikan studi dibutuhkan motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan studi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

- a. Faktor intern
 - Faktor jasmaniah mencakup, faktor kesehatan, cacat tubuh
 - Faktor psikologis mencakup, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - Faktor kelelahan
- b. Faktor ekstern

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

 - Faktor keluarga mencakup, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - Faktor universitas meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin universitas, alat mata kuliah, waktu kuliah, standar mata kuliah di atas ukuran, keadaan gedung, metode pengajaran, dan tugas kuliah.
 - Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, media masa,

teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat.

2. Pengertian Masa studi

Masa Studi adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas Waktu Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi.

Metode Penelitian

Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi. Untuk populasi kurang dari 100 diambil semuanya, jika populasinya besar atau lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10-15 % atau 20-25 %. Mengingat jumlah populasi cukup besar, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel sebesar 10%. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu penggunaan perwakilan berimbang. Pengambilan sampel secara acak dengan seimbang ini peneliti mengambil sampel 10% dari masing-masing jurusan dari angkatan 2008-2010 sehingga mendapatkan sampel sebesar 48 orang. Bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Yang
Dijadikan Sampel Penelitian

No	Jurusan	Populasi		Sampel (%)		Pembulatan		Jml
		L	P	L	P	L	P	
1	Sosiologi	46	27	46	27	5	3	8
2	Ilmu Pemerintahan	50	31	50	31	5	3	8
3	Adm. Publik	31	24	31	24	3	2	5
4	Adm. Bisnis	35	27	35	27	4	3	7
5	Ilmu Komunikasi	56	30	56	30	6	3	9
6	Hub. Internasional	43	21	43	21	4	2	6
7	Pariwisata	25	13	25	13	3	1	4

Sumber : Biro FISIP

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket/ Kuisisioner

Pengambilan data angket/kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan pada responden dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan/ pernyataan tersebut (Husein Umar, 1999:49). Teknik angket ini penulis gunakan untuk

mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa. Angket disusun sedemikian rupa dengan mengikuti skala rekor dimana setiap pernyataan memiliki lima alternatif jawaban, untuk faktor-faktor yang mempengaruhi penulis menggunakan alternatif jawaban sangat sering, sering, jarang, sangat jarang, dan tidak pernah.

Untuk menganalisa data setiap alternatif jawaban diberikan bobot sebagai berikut :

Sering	= 3
Jarang	= 2
Tidak pernah	= 1

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan penulis untuk mendapatkan data faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya menyelesaikan studi pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan meliputi pengumpulan data dengan penyebaran angket dan dijawab secara langsung oleh

responden, isi angket berupa pertanyaan yang menyangkut masalah keterlambatan studi responden.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru, seperti catatan pembukuan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. (data mahasiswa)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan keadaan yang ada dilapangan, maka data yang akan diperoleh akan diolah secara kuantitatif dengan penggunaan persentase. (suharsini arikunto, 2002:209). Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya ditabulasikan kemudian dikelompokkan dan dianalisis secara deskriptif, dimana data diperoleh, disusun, dan diberi penjelasan yang diperlukan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
2. Mengklasifikasikan alternative jawaban responden
3. Menentukan besar persentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
4. Menyajikan data dalam bentuk tabel

5. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan.

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Data yang akan di analisa dengan menggunakan diagram tabel sehingga data dapat dibaca secara mudah untuk mengetahui jawaban yang diteliti.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan apa saja faktor internal dan internal yang mempengaruhi terlambatnya mahasiswa penyelesaian masa studi serta seberapa besar pengaruh faktor internal dan Eksternal pada mahasiswa dalam proses penyelesaian masa studi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.

1. Faktor internal yang mempengaruhi terlambatnya mahasiswa dalam proses penyelesaian masa studi di Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Riau. Adapun Faktor internal yang mempengaruhi terlambatnya mahasiswa dalam proses penyelesaian masa studi di Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Riau, sebagai berikut :
 - a. Faktor jasmani, seperti : kondisi tubuh dll
 - b. Faktor psikologis, seperti : kesulitan diri, minder, tekanan dll

- c. Faktor kelelahan, seperti : terganggu dalam memanejemen waktu, merasa malas melakukan tugas kuliah dll.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi terlambatnya mahasiswa dalam proses penyelesaian masa studi di Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Riau. Adapun Faktor eksternal yang mempengaruhi terlambatnya mahasiswa dalam proses penyelesaian masa studi di Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Riau, sebagai berikut :
- Faktor keluarga, seperti : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, status keluarga, dll.
 - Faktor universitas, seperti : metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dan mahasiswa, aturan universitas, sarana dan prasarana, waktu kuliah, organisasi, IPK dll.
- c. Faktor Masyarakat, seperti : kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bermain, pekerjaan, status sosial, dll.
3. Pengaruh faktor Internal dan Eksternal pada mahasiswa dalam proses penyelesaian masa studi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau
- Faktor internal pada mahasiswa dalam proses penyelesaian masa

study di Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Riau

Berdasarkan tabel 5.37 diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh alternative jawaban dari 10 item pernyataan angket adalah 460. Dengan jabaran, yang memilih opsi S sebanyak 195 kali, opsi J sebanyak 165 kali, opsi TP sebanyak 100 kali, dan dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut :

Untuk alternatif jawaban S = 195

Untuk alternatif jawaban J = 165

Untuk alternatif jawaban TP = 100

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu opsi S bobotnya 3, opsi J bobotnya 2, opsi TP bobotnya 1.

Pada opsi S responden memilih $195 \times 3 = 585$

Pada opsi J responden memilih $165 \times 2 = 330$

Pada opsi TP responden memilih $100 \times 1 = 100$

Jumlah
460 (N) = 1015
(F)

Skor 460 (N) harus dikalikan 3 karena opsi jawabannya ada tiga opsi yakni

S, J, dan TP, setelah dikalikan hasilnya 1380, setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstansikan kedalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{1015}{1380} \times 100\%$$

$$= 73,55 \%$$

Untuk mengetahui makna dari skor 73,55 %, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni :

- a. $\geq 66,7 \%$ adalah kategori berpengaruh 333
- b. $< 66,7 \%$ adalah kategori tidak berpengaruh 313

Karena skor 73,55 % berada pada rentang $\geq 66,7 \%$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal berpengaruh pada mahasiswa dalam proses penyelesaian masa studi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.

- b. Besar pengaruh faktor eksternal pada mahasiswa dalam proses penyelesaian masa studi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Berdasarkan tabel 5.38 diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh alternative jawaban dari 24 item pernyataan angket adalah 1032. Dengan jabaran, yang memilih option SS sebanyak 130 kali, opsi S sebanyak 247 kali, opsi J sebanyak 252 kali, opsi SJ sebanyak 153 kali, opsi TP sebanyak 223 kali dan dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut :

Untuk alternatif jawaban S =

333

Untuk alternatif jawaban J =

458

Untuk alternatif jawaban TP =

313

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu opsi S bobotnya 3, opsi J bobotnya 2, dan TP bobotnya 1.

Pada opsi S responden memilih $333 \times 3 = 999$

Pada opsi J responden memilih $458 \times 2 = 916$

Pada opsi TP responden memilih $313 \times 1 =$

313 +

Jumlah

3312 (N) = 2228 (F)

Skor 1032 (N) harus dikalikan 3 sebab option jawabannya ada tigaoption yakni S, J, dan TP, setelah dikalikan hasilnya 3312, setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstansikan kedalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{2228}{3312} \times 100\%$$

$$= 67,27\%$$

Untuk mengetahui makna dari skor 67,27% maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni :

- a. $\geq 66,7\%$ adalah kategori berpengaruh
- b. $< 66,7\%$ adalah kategori tidak berpengaruh

Karena skor 67,27% berada pada rentang $\geq 66,7\%$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal termasuk kategori berpengaruh pada mahasiswa dalam proses penyelesaian masa studi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor penyebab terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di universitas riau. Maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

Faktor internal yang mempengaruhi proses penyelesaian mahasiswa cukup banyak. Antara lain :

1. Faktor-faktor penyebab terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa adalah kurangnya motivasi dari orang tua, ekonomi keluarga, lingkungan pergaulan, peraturan kampus, dan kemauan mahasiswa itu sendiri. Dominan penyebab terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa fakultas ilmu sosial

- dan ilmu politik adalah
2. Harapan orang tua terhadap anaknya yang terlambat menyelesaikan studi yaitu menginginkan anaknya untuk semangat membuat skripsi agar cepat selesai dan bisa melanjutkan pendidikan selanjutnya atau bekerja.
 3. Orang tua sebagai sosok yang pertama kali mengenal akan arti seorang anak hendaknya bisa mengajarkan sikap dan perilaku yang baik kepada anaknya dan bisa memenuhi segala kebutuhan sekolah dan memotivasi (perhatian dan kasih sayang), agar anak tidak bermalas-malas untuk menyelesaikan studi, agar tidak terlambat dan bisa melanjutkan pendidikan atau bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

6.2 Saran

1. Sebagai mahasiswa semester akhir hendaknya mereka lebih semangat lagi untuk menyelesaikan studi atau kuliah, dengan tidak malas-malasan, rajin mencari info dan rajin kuliah. Agar cepat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelarnya.
2. Kepada kampus universitas riau lebih memperhatikan dan memperbanyak pengertian dan info kepada mahasiswa-mahasiswanya agar mereka terbantu dalam proses penyelesaian studi.

- Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo. Persada
- Arikunto, Suharsini, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Bimo Walgito, 2002, *pengantar psikologi umum*, Andi Yogyakarta.
- Cholid, Narbuko, Dan Abu Achmadi, 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta; Bumi Aksara
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Pt Bumi Aksara
- Faisal Sanapia, 2001, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar*

- Dan Aplikasi- Ed. 1, Cet. 5.*
Jakarta: PT Rajagrafindo
Persada.
- Hartono, 2008, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistika Dan Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Johnson, DP, Diindonesiakan Robert M.Z. Lawang, 1986. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Kartono, Kartini, 1985, *Bimbingan Belajar Di SMA Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta. CV. Rajawali
- Koentjaraningrat, 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Mexong, Lexy, 1990. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung; Armico.
- Prasetyo, Bambang, Dkk, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers
- Program Akademik FHUI,2013. *Beban dan masa studi*. Posting 2013.
- Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung. Alfabeta Rineka Cipta
- Robbins, P Stephen, 2003, *Perilaku Berorganisasi Jilid Satu*, Jakarta, PT. Indeks Kelompok Media
- Shadily, Hasan, 2003. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta, PT Gramedia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta
- Soeleman B. Tameko, 1986. *Sistem Social Indonesia*, Jakarta, Cv. Fajar Agung
- Soerjono Soekanto, 1990, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Pustaka Utama.
- S.T. Vembriarto, 1993, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Cv. Alfabeta.
- Suyanto, Bagong, Sutinah, 2000, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta, Kencana.
- Thoha M, 1983, *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar, Dan Aplikasinya)*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Internet

[http://law.ui.ac.id/2013/beban dan masa studi.html](http://law.ui.ac.id/2013/beban_dan_masa_studi.html) (28 desember 2013)

<http://me.ft.unri.ac.id/wp-content/uploads/2013/12/Revisi-SK-Rektor-Peraturan-Akademik.pdf> (diakses tanggal 03 febuari 2014)

Zainul I, 2006. *Berorganisasi*. Solo [www.google @pmii.com](http://www.google.com)

Skripsi

Suyudi, 2008. *Pengaruh aturan berbusana muslimah terhadap perilaku berjilbab didalam kampus dan diluar kampus (studi kasus pada mahasiswi Universitas islam negeri suka riau)*. Skripsi (tidak diterbitkan), pekanbaru.

Ulyatu Diniawati, 2010, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*,

David Harmawan Lubis, 2010, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prioritas Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Studi Pada SMKN 1 Rengat Indragiri Hulu)*. Skripsi(Tidak Diterbitkan). Pekanbaru